

2
**Mengenal
UPT Kearsipan UNNES**

3
**Bung Karno
dan IKIP Semarang**

4
**UPT Kearsipan
Sosialisasikan
Sistem Arsip Digital**

4
**Penilaian
Arsip Inaktif
Bagian Akuntansi**



Diantara satu instrumen Perguruan Tinggi menuju World Class University (WCU) adalah University Heritage. Salah satu dari tiga elemen penting dari University Heritage adalah kehadiran Arsip Perguruan Tinggi/Universitas. Mari kita dukung peranan Arsip Universitas (Mary Lou Norwod, 1947)



SELAMAT HARI KEARSIPAN KE - 50

**Tahun Emas Kearsipan :
Satukan Langkah Menuju Arsip Digital**

18 Mei 2021



kontak kami

UPT Kearsipan UNNES

Gedung G Lantai 1

Kampus Sekaran Gunungpati 50229

e-mail: arsip@mail.unnes.ac.id

versi digital
scan code



Mengenal UPT Kearsipan UNNES

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kearsipan merupakan unit di UNNES yang mengelola kearsipan universitas. UPT ini didirikan tanggal 22 Desember 2015, berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Semarang Pasal 110. Peraturan ini menjelaskan bahwa UPT UNNES terdiri atas lima unit, salah satunya adalah UPT Kearsipan. Hal ini dijabarkan pula pada pasal 130 bahwa UPT Kearsipan UNNES merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengelolaan arsip.

Semenjak muncul Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Semarang, terbentuklah UPT Kearsipan. UPT ini baru didirikan pada tahun 2015. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Kearsipan Nomor 43 tahun 2009, pasal 27 ayat 2, di mana Perguruan Tinggi wajib membentuk pusat arsip perguruan tinggi.

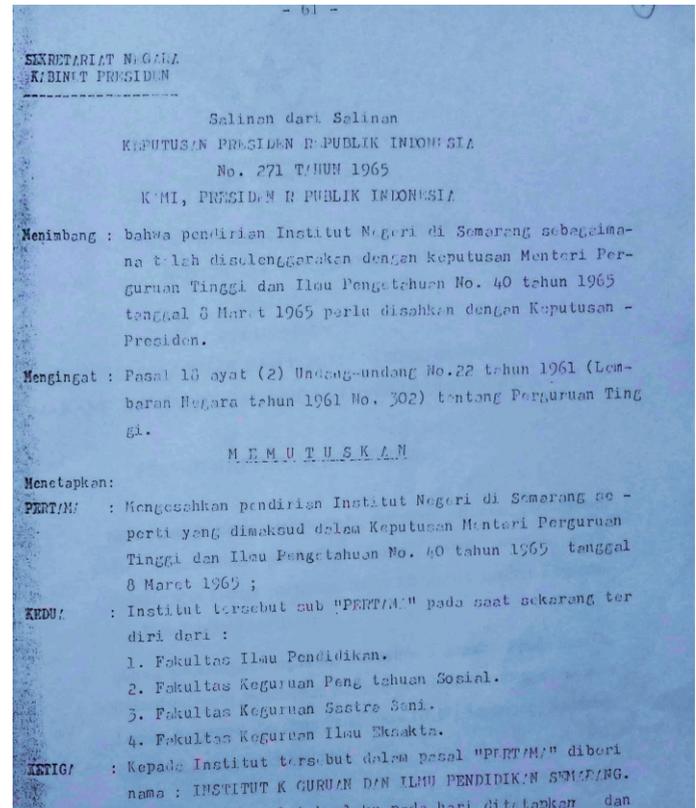
Tugas dan tanggung jawab

Tugas UPT kearsipan UNNES adalah melaksanakan pengelolaan arsip (pasal 131) sebagaimana dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, sedangkan fungsinya adalah (1) menyusun rencana, program, dan anggaran; (2) mengelola arsip; dan (3) mengurus tata usaha UPT. Oleh karena itu, terbit Keputusan Rektor UNNES No.572/P/2015 tentang pengangkatan Kepala UPT Kearsipan UNNES pertama (2015-2020) yaitu Drs. Muhsin, M.Si. Sekarang, diketuai oleh Agung Kuswantoro, S.Pd, M.Pd.

UPT Kearsipan UNNES memiliki tanggungjawab mengelola arsip statis, mengelola arsip inaktif (retensi lebih dari 10 tahun), membina kearsipan di lingkungan UNNES, dan bagian dari simpul jaringan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).

UPT Kearsipan UNNES merupakan suatu aset perguruan tinggi dan aset publik karena arsip-arsip yang tersimpan didalamnya merupakan suatu informasi yang perlu dipublikasi atau diketahui oleh publik internal maupun eksternal. Publik internal meliputi civitas akademika UNNES, sedangkan publik eksternal meliputi masyarakat.

UPT kearsipan UNNES juga sebagai penyelenggara kearsipan nasional yang sah, selain lembaga kearsipan provinsi dan kabupaten/ kota. Penyelenggaraan kearsipan UPT Kearsipan UNNES menjadi tanggungjawab UNNES. Tujuan didirikan UPT Kearsipan UNNES yaitu menjamin arsip tercipta dan tersedia (reliabel dan autentik);



pengelolaan profesional, sebagai bukti akuntabilitas yang sah; memelihara, menyimpan, dan menyediakan; mendukung pengajaran, penelitian untuk kepentingan internal UNNES maupun eksternal (masyarakat); dan menjamin keselamatan dan keamanan.

Pengelolaan arsip oleh UPT Kearsipan

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh UPT Kearsipan UNNES yaitu kegiatan sinkronisasi Siardi dengan Siradi; workshop penulisan karya ilmiah bertema kearsipan (kerjasama ANRI dengan UNNES); digitalisasi arsip BUHK; akuisisi arsip inaktif BPK; sosialisasi JRA di lingkungan UNNES; pengimplementasian layanan SOP kearsipan di Akuntansi BPK; TU BUHK, dan FH, pengimplementasian pengelolaan arsip di bagian Akuntansi BPK, BAKK, TU BUHK, FE, dan FIP; digitalisasi arsip statis IKIP Semarang; dan pendampingan penulisan penelitian fungsional arsiparis dalam meneliti bertema kearsipan; serta kegiatan lainnya. Semoga UPT Kearsipan UNNES menjadi unit kerja yang mampu menjawab perubahan informasi dari manual ke digital. **agung kuswantoro**

Bung Karno dan IKIP Semarang



Ilmu pengetahuan dan kekuasaan adalah dua subjek yang saling mengikat tapi tidak bisa dikumpulkan dalam satu 'cawan'. Sudah lebih ribuan tahun lamanya, ilmu pengetahuan berkembang berdampingan dengan lenggam kekuasaan yang berubah. Foucault dalam buku berjudul *Power/Knowledge* menceritakan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan tidak bisa dilakukan tanpa intervensi kekuasaan, tetapi kekuasaan absolut hanya meredam tumbuhnya pengetahuan itu sendiri.

Pendidikan adalah kemewahan

Bangsa Indonesia melewati dinamika politik panjang, sebelum masuk ke era reformasi seperti sekarang. Saat ini, barangkali seorang anak yang lahir sudah dibekali akses menuju pendidikan di level paling tinggi. Berbeda halnya dengan kondisi Indonesia pra merdeka, akses menuju pendidikan tinggi hanya dimiliki oleh elit politik dan keturunannya. Pendidikan adalah sebuah kemewahan yang tidak bisa dimiliki semua orang.

Hingga, ide untuk mencerdaskan kehidupan bangsa lahir bersamaan dengan perjuangan mencapai kemerdekaan Indonesia. Hal itu terpengaruh oleh sarjana-sarjana Indonesia lulusan Barat, seperti Hatta yang memandang bahwa bangsa yang merdeka adalah bangsa yang terdidik, berkeadilan, dan sejahtera.

Di bawah tangan dingin para kaum pergerakan, gagasan mendidik bangsa dicetuskan mula-mula melalui Taman Siswa dengan tokohnya

Ki Hadjar Dewantara, kemudian merambah ke pendidikan formal yang dinaungi langsung oleh nagara yang merdeka. Sebagai bangsa yang maju, tidak cukup mendidik hanya sampai tingkat pendidikan menengah, tetapi perlu mengadakan pendidikan tinggi. Sedangkan bekas-bekas sekolah Belanda sebagian besar telah dinasionalisasi, seperti Institut Teknologi Bandung yang dikenal sebagai perguruan tinggi tertua di Indonesia.

Institusi pendidikan tinggi di Semarang

Di Semarang, institusi pendidikan tinggi yang paling awal adalah Universitas Diponegoro diresmikan sebagai universitas negeri di tahun 1960. Selanjutnya IKIP Semarang yang didirikan dengan misi khusus, mencetak guru-guru profesional yang siap mencerdaskan kehidupan bangsa diresmikan tahun 1965, melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia No 271.

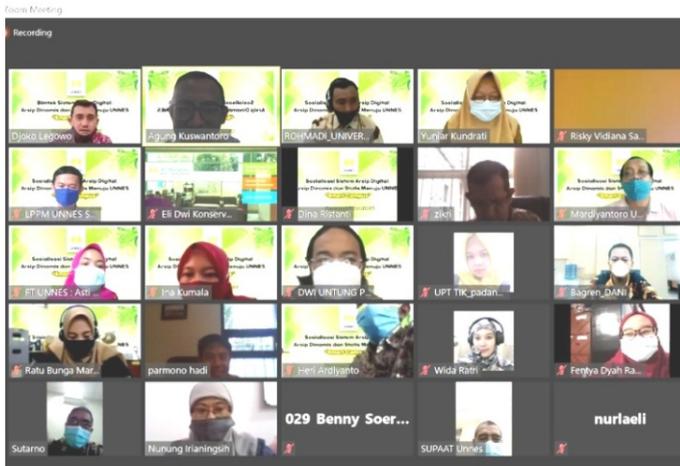
Keputusan yang meresmikan berdirinya IKIP Semarang (saat ini Universitas Negeri Semarang) ditandatangani langsung oleh Presiden Soekarno (1945-1966). Mengingat tahun 1965 menjadi tahun yang sangat krusial, peresmian berdirinya IKIP Semarang menunjukkan komitmen negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan guru bagi Bung Karno adalah landasan bagi lahirnya generasi yang cerdas dan mengerti arah jalannya pembangunan atau sering dikampanyekan *Nation and Character Building*.

Cita-cita luhur kaum pergerakan

Sebelum menjadi Presiden RI pertama, Ir. Soekarno pernah menjadi guru bagi sebuah sekolah di Bengkulu, ketika dalam masa pengasingan. Hal itu memperlihatkan dedikasi sekaligus perjuangan Bung Karno dalam membina generasi yang terdidik. Latar historis ini yang menjadikan, pada periode akhir masa kekuasaannya, cukup banyak institut keguruan yang didirikan hampir di setiap kota besar di Indonesia.

Bung Karno dan IKIP Semarang tersimpan dalam memori yang memuat cita-cita luhur kaum pergerakan yang menginginkan masyarakat Indonesia terdidik dan tercerahkan. Sebelum kekuasaannya berakhir, Ia menunjukkan bahwa tidak selamanya kekuasaan di bangun atas dasar politik dan diperuntukan bagi kepentingan politik. Kekuasaan yang kuat berdiri di tengah kaum yang terdidik, berjiwa besar. Sistem pendidikan yang kuat berdiri di atas tiang penyangga bernama kekuasaan. Hingga hari ini, usaha itu belum sama sekali selesai, bangsa Indonesia belum sampai seperempat jalan. IKIP Semarang yang kini dikenal dengan nama UNNES masih berjalan di garis perjuangan para founding father bangsa. *syaiful amin*

UPT Kearsipan Sosialisasikan Sistem Arsip Digital



Arsip memegang peranan sangat penting bagi suatu organisasi, karena arsip adalah sumber informasi yang autentik. Pada masa revolusi industri 4.0, pengelolaan kearsipan berkembang sangat pesat, salah satunya dengan kehadiran teknologi informasi.

Kemudahan pengelolaan arsip digital

UPT Kearsipan UNNES yang menyelenggarakan kegiatan “ Sosialisasi Sistem Arsip Digital: Dinamis dan Statis Menuju UNNES “Smart Campus”. Acara dilaksanakan pada Rabu, 24 Februari 2021 secara Daring melalui Zoom Meetings.

Agung Kuswantoro selaku Kepala UPT Kearsipan UNNES –mengatakan, bahwa tujuan kegiatan ini adalah (1) Mempermudah pencarian dan menemukan kembali arsip sebagai media informasi dengan menggunakan teknologi yang ada seperti era digitalisasi sekarang ini; (2) Mensosialisasikan sistem arsip digital: Arsip Dinamis dan Statis di lingkungan UNNES. Adapun yang dalam kegiatan tersebut adalah semua arsiparis, koordinator, subkoordinator dan pengelola arsip di Fakultas, Lembaga dan Unit Kerja di lingkungan UNNES. Ada sejumlah 44 orang.

Ada dua materi yaitu pengelolaan arsip dinamis dan statis secara digital melalui sistem kearsipan. Pengelolaan arsip dinamis disampaikan oleh Djoko Legowo, S. Pd. Djoko Legowo, S. Pd. menjelaskan dan mempraktikkan secara langsung panduan input data arsip dinamis pada sistem informasi arsip digital. Sedangkan, Rohmadi, S. Kom menyampaikan dan mempraktikkan data arsip statis pada sistem informasi arsip digital UPT Kearsipan UNNES.

Semoga melalui kegiatan ini label UNNES “Smart Campus” dapat segera terwujud dalam bidang kearsipan. *surahmat*

Penilaian Arsip Inaktif Bagian Akuntansi

Tidak semua arsip itu disimpan. Ada arsip yang disusutkan. Sebelum disimpan atau disusutkan dilakukan penilaian. Adapun dasar hukum kegiatan penilaian arsip yaitu Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, dan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Jadwal Retensi Arsip Fasilitatif dan Substantif Universitas Negeri Semarang.

Arsip berdasarkan nilai gunanya

Adalah bagian akuntansi BPK dan UPT Kearsipan UNNES yang sedang melakukan tahap penilaian arsip inaktif tahun 2007, 2008, dan 2009. Ada 4.513 berkas dengan rincian arsip tahun 2007 sebanyak 792 berkas, arsip tahun 2008 sebanyak 1431 berkas, arsip tahun 2009 sebanyak 2290 berkas.

Menurut Kepala UPT Kearsipan UNNES, Agung Kuswantoro, S.Pd, M.Pd. bahwa penilaian arsip adalah tindakan analisis berkas arsip berdasarkan nilai gunanya. Penilaian arsip merupakan langkah yang memiliki strategis dalam penyusutan arsip.

Kegiatan ini dilakukan di gedung Rektorat lantai 3 yang dihadiri oleh perwakilan dari BPK yaitu



Unang Setiawati, SE dan Isworo Indriati, SE. Sedangkan dari pihak UPT Kearsipan UNNES yaitu Agung Kuswantoro, S.Pd, M.Pd, Ratu Bunga Maremitha Ungu, A.Md, Rohmadi, S.Kom, Djoko Legowo, S.Pd, Yuniar Kundrati, S.Pd, Niken Fitriani, A.Md, Dwi Untung Prakosa, SE, dan Ina Kumala Dewi, A.Md.

Semoga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar dengan menghasilkan daftar arsip simpan dan daftar arsip musnah untuk selanjutnya diproses sesuai dengan kaidah kearsipan yang berlaku di UNNES. *surahmat*